

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi merupakan salah satu dampak dari perkembangan jaman. Teknologi selalu mengalami perkembangan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang berkembang dari waktu ke waktu. Teknologi dapat memberikan kemudahan bagi manusia untuk menjalankan segala aktivitas. Teknologi adalah cara atau metode serta proses atau produk yang dihasilkan dari penerapan dan pemanfaatan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang menghasilkan nilai bagi pemenuhan kebutuhan, kelangsungan, dan peningkatan mutu kehidupan manusia.

Perkembangan sistem informasi pada rumah sakit sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi. Penerapan teknologi dalam sistem informasi perusahaan seharusnya mempertimbangkan pemakai sistem teknologi tersebut agar sistem yang diterapkan dapat dimanfaatkan sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai. Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat sehingga sistem informasi kurang memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja pegawai.

Penerapan sistem informasi pada perusahaan akan mempengaruhi kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penerapan sistem informasi pada perusahaan dapat memberikan dampak positif maupun dampak negatif terhadap kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut. Sistem informasi (*information system*) adalah serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan

didistribusikan ke para pengguna (Hall, 2009:9). Salah satu tujuan dari sistem informasi adalah mendukung operasional harian perusahaan, yaitu sistem informasi menyediakan informasi bagi para personel operasional untuk membantu mereka melaksanakan pekerjaan hariannya dengan cara yang efektif dan efisien (Hall, 2009:21).

Sistem Informasi akuntansi terkomputerisasi salah satu sistem yang diperlukan dalam dunia bisnis. Pengolahan data keuangan secara elektronik dengan menggunakan komputer mampu mengurangi kesalahan yang terjadi dalam pengolahan data. Dibandingkan dengan proses manual, pengolahan data keuangan secara elektronik dapat memproses dan menyajikan data dengan cepat dan *up to date* sehingga dapat digunakan kapan saja. Keandalan dan ketelitian informasi secara elektronik lebih tinggi dibandingkan dengan pengolahan data secara manual. Melihat kondisi tersebut maka sistem informasi akuntansi terkomputerisasi merupakan salah satu hal penting dalam mengelola suatu unit usaha.

Karyawan bagian akuntansi di rumah sakit diuntut untuk dapat menggunakan dan mengoperasikan sistem yang ada didalamnya untuk menunjang pekerjaan yang dilimpahkan kepadanya. Tidak sedikit karyawan yang bingung untuk mengoperasikan sistem informasi akuntansi tersebut dalam bekerja. Salah satunya adalah kurangnya pengetahuan bagaimana mengoperasikan sistem tersebut dengan benar. Karyawan yang tidak cukup mengerti dengan prosedur atau cara kerja sistem informasi akuntansi suatu organisasi akan merasa bahwa sistem tersebut rumit atau susah untuk dijalankan.

Instansi seperti rumah sakit juga memerlukan penggunaan sistem informasi akuntansi. Sekalipun kegiatan utama suatu rumah sakit adalah melayani masyarakat dalam bidang kesehatan, akan tetapi bidang keuangan atau akuntansi juga memerlukan bagian penting dalam mengelola rumah sakit. Rumah sakit memiliki karyawan yang harus diberikan gaji setiap bulannya, selain itu pasien juga wajib untuk mengurus masalah administrasi dan keuangan untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang layak dari rumah sakit. Maka dari itu bagian keuangan atau akuntansi dalam rumah sakit memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas utama rumah sakit yaitu pelayanan kesehatan.

Perusahaan harus mampu untuk selalu melakukan peningkatan ataupun perbaikan sistem informasi akuntansi, sehingga perusahaan dapat terus bertahan dalam kondisi apapun. Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan bagi pihak internal dan pihak eksternal perusahaan. Data atau informasi tersebut selanjutnya dianalisis, didistribusikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang memerlukan. Informasi yang mempunyai nilai manfaat yang tinggi harus bersifat akurat, relevan, dapat diandalkan dan tepat waktu.

Rumah Sakit Bakti Timah (RSBT) Pangkalpinang dapat digolongkan sebagai rumah sakit swasta terbaik penyedia jasa yang mengandalkan kualitas pelayanan jasa yang diberikan kepada masyarakat. Rumah Sakit Bakti Timah (RSBT) memiliki visi yaitu menjadikan Rumah Sakit Bakti Timah sebagai pusat rujukan pelayanan kesehatan secara profesional, berkualitas, dan terpercaya.

Rumah Sakit Bakti Timah (RSBT) memiliki misi yaitu meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme sumber daya rumah sakit Rumah Sakit Bakti Timah (RSBT) dalam pelayanan kesehatan, sedangkan tujuan dari Rumah Sakit Bakti Timah (RSBT) adalah mempertahankan keberadaan rumah sakit dalam mendukung pemeliharaan dan peningkatan derajat kesehatan masyarakat (profil RSBT, 2014).

Berdasarkan visi, misi dan tujuan Rumah Sakit Bakti Timah (RSBT), keberadaan sistem informasi sangatlah penting. Rumah Sakit Bakti Timah (RSBT) merupakan rumah sakit yang sudah berkembang sejak lama dan sudah memiliki sistem yaitu *sistem general ledger*. *Sistem general ledger* digunakan perusahaan untuk memproses transaksi keuangan perusahaan menjadi sebuah informasi. Walaupun demikian, kinerja sistem informasi di Rumah Sakit Bakti Timah (RSBT) juga harus diperhatikan mengingat semakin ketatnya tuntutan global dan persaingan dalam bidang pelayanan kesehatan. Penelitian sistem informasi akuntansi di Rumah Sakit Bakti Timah (RSBT) penting dilakukan untuk membantu pemakai dan Rumah Sakit Bakti Timah (RSBT) agar dapat memanfaatkan teknologi informasi secara efektif sehingga akan terjadi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Bakti Timah (RSBT) Pangkalpinang.

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan bagi pihak internal dan pihak eksternal perusahaan. Data atau informasi tersebut

selanjutnya dianalisis, didistribusikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang memerlukan. Informasi yang mempunyai nilai manfaat yang tinggi harus bersifat akurat, relevan, dapat diandalkan dan tepat waktu. Perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya pada umumnya sangat memerlukan sistem akuntansi yang efisien dan efektif khususnya dalam menyajikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan manajemen maupun berbagai pihak luar perusahaan yang membutuhkannya. Informasi memang menjadi penentu dalam pengambilan keputusan, baik oleh manajemen perusahaan itu sendiri maupun pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Keefisienan dan keefektifan dalam menyajikan informasi merupakan masalah umum yang biasa dihadapi dan juga salah satu kelemahan manajemen yang berkaitan dengan aktivitas.

Rumah Sakit Bakti Timah merupakan perusahaan yang telah memiliki sistem informasi akuntansi tetapi kemungkinan masalah pasti ada. Kondisi yang demikian akan menimbulkan dampak terhadap pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak yang memerlukan menjadi kurang efektif terutama menyangkut masalah strategi dan pola perusahaan, efektifitas kegiatan perusahaan, kecukupan prosedur sistem informasi akuntansi serta keakuratan dalam penyajian laporan yang diperlukan. Berkaitan dengan hal tersebut maka dilakukan suatu evaluasi terhadap pelaksanaan SIA di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Di Rumah Sakit Bakti Timah (RSBT) Pangkalpinang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi di Rumah Sakit Bakti Timah (RSBT) pangkalpinang?”.

1.3 Batasan Masalah

Ada beberapa hal yang di batasi dalam penelitian ini. Batasan diberikan agar penelitian tidak menyimpang dari arah dan tujuan serta dapat diketahui sejauh mana hasil penelitian dapat digunakan. Batasan-batasan yang dipilih adalah sebagai berikut: “Penelitian hanya dilakukan pada karyawan yang bekerja di bagian Akuntansi pada RSBT Pangkalpinang”.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut: “Untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi di RSBT Pangkalpinang”.

1.5 Kontribusi Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi:

1. Kontribusi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah informasi dan memperluas pengetahuan dalam bidang sistem informasi akuntansi, terutama pada karyawan yang berkaitan dengan SIA pada RSBT Pangkalpinang dan bagi pihak akademisi.

2. Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang berarti bagi pihak yang berkepentingan khususnya organisasi pelayanan jasa kesehatan seperti rumah sakit, sehingga lebih mengutamakan sistem informasi akuntansi untuk kemajuan RSBT Pangkalpinang.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini memberikan teori-teori yang memberikan dasar dan mendukung penyelesaian masalah dalam penyusunan skripsi yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini meliputi jenis penelitian, fokus penelitian, tempat penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, instrumen penelitian dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian berupa analisis data dan interpretasi data serta keterbatasan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian serta saran-saran yang perlu disampaikan untuk subyek penelitian.

